

Kreasi Minuman Es Soda Gembira Siwalan untuk Memperdaya UMKM Desa untuk Meningkatkan Taraf Perekonomian Masyarakat Desa (Studi Kasus di Desa Pragaan Daya)

Siwalan's Creation of Gembira Ice Soda Drink to Deceive Village MSMEs to Improve the Economic Level of the Village Community (Case Study in Pragaan Daya Village)

¹Salsabila Rohadi, ²Afrian Wahyu Dewa Nuswantara, ³Muffarijul Ikhwan, ⁴Ida Wahyuliani

¹⁻³Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

⁴Dosen Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Alamat : Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162

Email Korespondensi : salsabilarohadu@gmail.com

Article History:

Received: Oktober 17, 2024;

Revised: Oktober 31, 2024;

Accepted: November 29, 2024;

Published: November 30, 2024;

Keywords: Pragaan Daya, Siwalan Fruits, MSME

Abstract: Pragaan Daya Village is a village located in Pragaan District, Sumenep Regency, East Java Province. Pragaan Daya Village is a village that has a thousand abundant resources, both natural resources and human resources. This wealth of resources should be used as best as possible to support the economy of the community. As is known, in this village there are abundant siwalan fruit plants which are known to have a different taste from siwalan fruits in other places. The siwalan fruit in this village has a legit and high-quality taste that makes this siwalan fruit a pity if it is not processed properly. So by doing so, we, the KKNT students of Trunojoyo Madura University, help create this siwalan fruit so that later it can become an MSME idea for the community in Pragaan Daya village. So that the creation of this siwalan fruit can be known to the wider community and can become an economic field for the community.

Abstrak

Desa Pragaan Daya merupakan Desa yang berada di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur. Desa Pragaan Daya merupakan sebuah desa yang memiliki seribu kekayaan sumber daya yang melimpah, baik itu sumber daya alam serta sumber daya manusianya. Kekayaan sumber daya inilah yang sebaiknya harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk menunjang perekonomian masyarakatnya. Seperti yang diketahui bahwa di desa ini melimpah tumbuhan buah siwalan yang dikenal memiliki rasa yang berbeda dengan buah-buah siwalan yang ada di tempat lainnya. Buah siwalan di desa ini memiliki rasa yang legit serta berkualitas tinggi yang membuat buah siwalan ini sayang sekali jika tidak diolah dengan baik. Maka dengan demikian kami Mahasiswa KKNT Universitas Trunojoyo Madura membantu mengkreasikan buah siwalan ini untuk nantinya dapat menjadi ide UMKM bagi masyarakat di desa pragaan Daya. Sehingga kreasi buah siwalan ini nantinya dapat dikenal masyarakat luas dan dapat menjadi ladang perekonomian bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci: Pragaan Daya, Buah Siwalan, UMKM

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara yang kaya akan kekayaan yang tersimpan di dalamnya, baik itu kekayaan alam hingga kekayaan sumber daya manusianya. Kekayaan sumber daya inilah yang dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat Indonesia. Tentunya

pertumbuhan ekonomi ini harus dibarengi usaha yang dapat dikelola dengan baik oleh masyarakat sekitar. Setiap potensi yang ada harus dimanfaatkan menjadi ladang perekonomian yang dapat menumbuhkan sektor-sektor perekonomian yang baru. Usaha yang ada ini dapat berupa usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha ini biasa dikenal dengan istilah UMKM.

Desa Pragaan Daya merupakan Desa yang berada di Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Desa Pragaan Daya ini sangat kaya akan sumber daya alam serta memiliki jumlah penduduk yang banyak. Desa ini juga dianugrahi kekayaan alam yang melimpah, dimana kekayaan alam inilah yang dapat dikelola menjadi berbagai olahan-olahan produk yang dapat menunjang perekonomian masyarakat desa. Banyak sekali produk-produk unggulan yang di kelola dalam jual-beli di Desa ini. UMKM menjadi tempat bisnis utama yang dijalankan baik dari individu, rumah tangga, hingga badan usaha dengan skala kecil.

Desa Pragaan Daya berdiri dengan kekayaan sektor pertanian dan perkebunan yang luas, dengan banyaknya petani dan pengelola lahan dari masing-masing pemilik lahan. Maka dari itu, dengan banyaknya perkebunan dan pertanian dapat menjadi ladang penghasilan sandang pangan bagi masyarakat Desa Pragaan Daya yang nantinya dari hasil tersebut dikembangkan menjadi olahan produk seperti makanan dan minuman. Dengan banyaknya petani dan pemilik lahan ini, menghadirkan sesuatu yang menjadi ciri khas desa ini, yakni buah siwalan. buah siwalan ini dapat ditemukan dengan mudah atau dapat didapatkan dengan mudah di desa Pragaan Daya, karena banyaknya pemilik lahan menanam pohon siwalan. pohon siwalan memiliki 1000 manfaat atau kegunaan, antara lain dengan buahnya yang merupakan penghasil nira yang dapat di konsumsi sebagai minuman atau sering disebut legen, nira dari pohon siwalan sendiri dapat di proses menjadi gula yang mengandung protein, nitrogen, mineral, kalsium, fosfor dan zat besi di dalamnya.

Dari batang pohonnya dapat diolah menjadi tepung, bagian daunnya bisa diolah menjadi bahan kerajinan anyaman, karpet, tas, dan lebih lebih bisa menjadi alat music yakni Sasando. Gagang daunnya dapat diolah menjadi pagar halaman, kayu bakar, dan piring dari kayu. Dan masih banyak yang lain sehingga membuat pohon siwalan terkenal akan sejuta kegunaan dan manfaatnya.

2. METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris. Penelitian empiris atau yang dengan istilah lain biasa disebut penelitian hukum sosiologis atau disebut pula dengan penelitian lapangan. Penelitian hukum empiris adalah sebuah metode penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat, meneliti bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat. Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini didapat dari data primer berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini penelitian melakukan kegiatan sosialisasi terkait usaha umkm pada masyarakat Desa Pragaan Daya, melakukan pembuatan bebrapa resep, dan membuat kreasi pada buah siwalan, agar menjadi ragam usaha yang dapat bermanfaat bagi usaha warga masyarakat sekitar. Selain itu data sekunder didapat dari beberapa sumber literature ilmiah yang relevan dengan penelitian ini, seperti buku, artikel jurnal, serta data dari website yang relevan dengan penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM di Desa Pragaan Daya didominasi oleh usaha-usaha mikro yang dimana masyarakat membuka usaha berupa warung yang menyediakan berbagai keperluan masyarakat seperti makanan ringan hingga sembako, atau yang biasa disebut sebagai warung madura. UMKM ini berdiri hampir disepanjang daerah Desa Pragaan Daya. Hampir sebagian warga sekitar membuka usaha yang sama. Kondisi inilah yang harus menjadi perhatian untuk menjadi ladang pembukaan usaha-usaha baru yang dilandasi dengan pemanfaatan sumber daya sekitar. Namun untuk menciptakan usaha-usaha yang akan dikembangkan nantinya ini harus menghadapi beberapa hambatan atau kendala yang harus diselesaikan terlebih dahulu, yakni:

1. Kurangnya minat masyarakat

Bahwa dengan mengaca pada kekayaan sumber daya yang melimpah di Desa ini merupakan anugerah yang sepatutnya disyukuri. Namun justru hal inilah yang menjadi alasan mengapa banyak masyarakat yang kurang minat untuk mengembangkan usaha, yang khususnya berbasis siwalan. Karena melimpahnya buah siwalan di Desa Pragaan Daya inilah yang membuat masyarakat sekitar menganggap olahan siwalan ini sebagai hal yang tidak terlalu spesial, lantaran melimpahnya buah ini di Desa Pragaan Daya. Sehingga pemanfaatan siwalan ini bukan menjadi hal utama yang dilirik masyarakat dalam meningkatkan

perekonomian masyarakat desa. Melimpahnya siwalan ini menjadikan minat pembeli khususnya dari masyarakat Pragaan Daya sendiri menjadi tidak terlalu tinggi.

2. Banyaknya jenis tanaman pada lahan pertanian

Hal ini menjadi salah satu faktor hambatan dalam pengembangan UMKM di Desa Pragaan Daya ini, karena masyarakat lebih berpacu pada perolehan penghasilan yang cepat dan instan. Seperti contoh, tembakau yang memiliki nilai jual yang tinggi dan cara penanaman serta pengelolaan yang simple. Yang harus dilakukan oleh masyarakat desa untuk mengembangkan hasil pertanian yang dijadikan penghasilan tetap ialah penyuluhan serta sosialisasi pengembangan sumber daya alam dan pengembangan UMKM Desa.

3. Pemahaman Masyarakat

Kurangnya pemahaman masyarakat akan upaya menciptakan usaha yang didasari dengan pemanfaatan sumber daya desanya menjadi salah satu hambatan mengapa UMKM ini menjadi sukar untuk diciptakan pada sebagian masyarakat desa. Banyak masyarakat desa yang menganggap bahwa kekayaan alam yang ada di desa hanya menjadi komponen yang dibiarkan begitu saja dan tidak dimanfaatkan menjadi sesuatu yang berguna apalagi dikreasikan menjadi penunjang perekonomian masyarakat desa. Dengan inilah maka pemahaman masyarakat akan kekayaan yang ada di desa harus ditingkatkan lagi, karena jika tidak maka hal ini selalu menjadi penghambat untuk menciptakan kreasi-kreasi baru di desa.

4. Akses Promosi Produk

Perluasan media promosi pada produk-produk UMKM yang akan dikembangkan oleh masyarakat desa juga menjadi salah satu penghambat yang dapat menyebabkan kurang berjalan dengan baiknya sebuah produk UMKM khususnya di Desa Pragaan Daya. Minimnya tingkat pemasaran produk yang sedang dijalankan menjadi alasan tersendiri mengapa diperlukan sebuah promosi yang menyeluruh pada setiap lapisan masyarakat luas baik yang ada di Desa Pragaan Daya maupun yang ada di luar kawasan desa. Akses promosi produk juga dapat dijalankan dengan memanfaatkan media sosial yang menyeluruh agar produk yang dihasilkan oleh sebuah UMKM desa dapat dijangkau oleh semua kalangan.

Kemudian dari hasil penelitian dan survey yang kelompok kami lakukan bersama Kepala Desa Pragaan Daya, serta Ibu-Ibu PKK mengenai kelompok tani siwalan serta pemanfaatan siwalan ditemukan beberapa fakta lapangan. Bahwa dari kegiatan tersebut didapatkan fakta bahwa masyarakat belum dapat menentukan pemanfaatan dari siwalan yang kemudian dapat mendatangkan pendapatan pada perekonomian masyarakat. Maka Bersama kegiatan survey yang telah dilakukan bersama perangkat desa ditemukan beberapa cara pemanfaatan dari siwalan dengan menentukan beberapa resep inovatif dengan berbahan dasar buah siwalan. Maka dengan demikian kelompok pengabdian masyarakat menemukan serta menyusun beberapa resep inovatif dari buah siwalan yang kemudian siap untuk dipasarkan dan dijual.

Berdasarkan hasil resep yang telah disusun, dapat disimpulkan bahan serta alat apa saja yang dapat digunakan dalam pembuatan produk. Sehingga dengan diketahuinya bahan dan alat inilah kemudian dilanjutkan dengan agenda pembuatan produk, yang dimana kegiatan ini dilakukan sebagai berikut:



Gambar 1. Persiapan bahan dalam pembuatan produk



Gambar 2. Kegiatan pembuatan produk

Kegiatan pembuatan produk ini dilakukan di kediaman Ketua PKK yakni Ibu di Desa Pragaan daya. Produk yang dibuat adalah kreasi minuman soda gembira siwalan. Produk ini menggunakan bahan dasar buah siwalan sebagai bahan utamanya, berikut adalah komposisi dari produk ini :

- Air soda fanta atau sprite secukupnya
- 3-5 sdm kental manis
- Es batu secukupnya
- 3 sdm sirup coco pandan
- Siwalan

Dengan catatan bahwa produk ini akan mudah diterima dan disukai oleh masyarakat luas, dengan catatan pembuatan produk yang mudah dan perolehan bahan-bahan yang dapat ditemukan dimana saja.

Kegiatan pembuatan kreasi resep siwalan ini dilakukan bersama ibu-ibu PKK dengan tujuan agar resep kreasi buah siwalan ini nantinya dapat terus dikembangkan dan dilanjutkan untuk menjadi produk UMKM di Desa Pragaan Daya yang dapat memperbaiki perekonomian masyarakat sekitar. Pada sesi pembuatan produk kreasi siwalan ini diawasi langsung oleh Kepala Desa Pragaan Daya, yang antusias akan pengembangan produk dari buah siwalan yang dilakukan oleh kelompok pengabdian masyarakat. Kemudian seminggu setelahnya yakni pada tanggal 3 Oktober 2024 kelompok pengabdian melakukan pertemuan dengan seluruh perangkat desa untuk melakukan pembahasan akan pengembangan UMKM di Desa Pragaan Daya

4. KESIMPULAN

Pada kegiatan pembuatan produk minuman yang dilakukan kelompok pengabdian masyarakat bersama Ibu-ibu PKK yang ada di Desa Pragaan Day aini dilakukan untuk menciptakan inovasi kreasi baru pada potensi desa yang ada yakni buah siwalan. Hal ini dilakukan tentunya untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu dan masyarakat setempat akan pentingnya peningkatan ekonomi dengan berbasis usaha dan pembentukan usaha UMKM. Dengan adanya kegiatan tersebut masyarakat menjadi mengetahui baha serta alat, sekaligus bagaimana tahap-tahapn dalam pendirian suatu UMKM, sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, M. E. (2022). Pemberdayaan UMKM melalui pemanfaatan teknologi informasi. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 378-385.
- Fadhilah, D. A., & Pratiwi, T. (2021). Strategi pemasaran produk UMKM melalui penerapan digital marketing.
- Kurniawan, E., Nofriadi, N., & Maharani, D. (2021). Sosialisasi digital marketing dalam upaya peningkatan penjualan produk UMKM. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 1(1), 31-36.
- Laena, I. (2010). *Membedah UMKM Indonesia: Sebuah kajian tentang strategi pemberdayaan & pengembangan usaha mikro kecil menengah di Indonesia*. Jakarta: Lugas Foundation.
- Mardiana, N., Azwar, A. G., Nurhayati, L., Nurwathi, N., Wijaya, W., Munandar, A., ... & Nurbani, S. N. (2022). Digitalisasi pemasaran hasil produksi UMKM desa. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 3(1), 1-9.
- Prihapsara, F., Astirin, O. P., Rahayu, E. S., & Artanti, A. N. (2021). Optimalisasi pembuatan rajangan empon-empon di Kelompok Tani Suroloyo I, Kecamatan Bandar, Pacitan. *Jurnal Karinov*, 4(1), 2-5.
- Soemitra, A., & Nawawi, Z. M. (2022). Studi literatur implementasi sertifikasi halal produk UMKM. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 118-125.
- Sufaidah, S., Munawarah, M., Aminah, N., Prasastii, M. A., & Oktavianti, D. (2022). Pengembangan kualitas produk UMKM melalui inovasi kemasan dan digital marketing. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 152-156.